BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor perekonomian, termasuk sektor kesehatan. Transformasi ini menjadi kebutuhan utama untuk meningkatkan optimalisasi, kecepatan, dan ketepatan dalam pengambilan keputusan. Apotek sebagai fasilitas pelayanan kesehatan juga merasakan dampak positif dari perkembangan ini. Apotek merupakan tempat pelayanan kefarmasian di mana praktik kefarmasian dalam menjalankan praktik kefarmasian yang dirancang untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian untuk menjamin keselamatan hukum bagi tenaga kefarmasian serta melindungi pasien dan masyarakat dari penggunaan obat yang tidak tepat dalam rangka keselamatan pasien [1]. Apotek juga tidak hanya menyediakan obat-obatan tetapi juga menjalankan berbagai aktivitas administratif yang memerlukan pencatatan yang cepat dan terdokumentasi dengan baik.

Salah satu apotek yang turut mengalami tantangan dalam proses pencatatan manual adalah Apotek Madya yang bergerak di bidang penjualan obat-obatan, layanan farmasi, dan layanan medis. Saat ini, proses pelunasan pembelian yaitu kegiatan pembayaran atas pembelian obat yang telah diterima dan sebelumnya dicatat sebagai utang masih dilakukan secara konvensional menggunakan buku manual dan Microsoft Excel. Setiap transaksi pembayaran termin utang, pencatatan sisa utang, hingga pelunasan utang dicatat secara manual oleh staf apotek. Proses manual ini menimbulkan berbagai kendala seperti tingginya risiko kesalahan pencatatan nominal, pencatatan tanggal jatuh tempo, serta potensi kehilangan data akibat kerusakan atau penyimpanan dokumen yang tidak terorganisir. Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung menunjukkan bahwa adanya keterlambatan pencatatan pelunasan pembelian dan ketidaktepatan data transaksi yang menyebabkan ketidaksesuaian laporan keuangan dan berdampak pada kelancaran operasional apotek termasuk dalam pengelolaan stok obat dan hubungan dengan pihak *supplier*.

Selain permasalahan pencatatan pelunasan pembelian, Apotek Madya juga menghadapi kendala dalam pencatatan penggajian pegawai tidak tetap. Penggajian merupakan salah satu aspek sosial dalam kehidupan kerja yang menjadi indikator kinerja dan kontribusi karyawan terhadap perusahaan. Dalam mengalokasikan gaji, setiap perusahaan memiliki sistem alternatif untuk mendistribusikan gaji kepada masing-masing karyawan [2]. Saat ini, proses pencatatan penggajian tidak tetap di Apotek Madya masih dilakukan secara manual tanpa adanya standar baku yang spesifik dalam perhitungan maupun prosedur pencatatanya. Seluruh aktivitas

pencatatan dan perhitungan penggajian sepenuhnya disusun oleh kepala apotek tanpa bantuan aplikasi digital yang terintegrasi. Ketidakteraturan pencatatan manual ini berdampak pada potensi terjadinya kesalahan dalam perhitungan penggajian, seperti kekeliruan dalam jumlah gaji pokok dan insentif yang seharusnya diterima. Akibatnya, kondisi ini berisiko menimbulkan kerugian bagi pegawai tidak tetap serta kurangnya optimalisasi dalam pencatatan penggajian pegawai tidak tetap di lingkungan apotek.

Adapun kendala lainnya yang dihadapi, selain permasalahan pencatatan pelunasan pembelian dan penggajian pegawai tidak tetap, yaitu pencatatan data karyawan dan pengelompokan kategori karyawan. Karyawan adalah orang-orang yang dapat menjalankan administrasi (otak atau tenaga) dan mendapatkan bayaran yang jumlahnya disepakati bersama [3]. Di Apotek Madya pengelolaan informasi data karyawan seperti nama karyawan, alamat, jenis kelamin, nomor telepon, serta kategori karyawan (seperti admin, kasir, dan dokter) masih belum tercatat secara terorganisir dengan baik. Proses pencatatan masih menggunakan metode manual, yaitu melalui buku catatan dan Microsoft Excel. Penggunaan proses manual ini memiliki risiko tinggi terhadap kehilangan data dan kurangnya optimalisasi dalam pengelompokan administrasi karyawan.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, penggunaan aplikasi berbasis *web* menjadi solusi yang optimal untuk mengatasi permasalahan pencatatan tersebut. Aplikasi berbasis *web* adalah aplikasi yang dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, CSS, dan JS yang membutuhkan *web server* dan *browser* untuk menjalankannya, seperti Chrome, Firefox atau Opera, Internet Explorer, Microsoft Edge dan lain-lain. Aplikasi ini dapat dijalankan di jaringan *local* atau di internet (LAN). Data terpusat memberikan kemudahan akses yang merupakan fitur untuk membuat aplikasi *web* semakin diminati dan lebih mudah diimplementasikan di berbagai kehidupan [4]. Aplikasi berbasis *web* dapat membantu mengotomatisasi proses pencatatan pelunasan pembelian, menghitung sisa utang secara *real-time*, mencatat termin pembayaran, mengelola penggajian pegawai tidak tetap, serta mencatat dan mengelompokan data karyawan beserta kategori karyawan secara terorganisir. Selain itu, aplikasi ini juga mendukung otomatisasi pembuatan laporan keuangan dalam bentuk jurnal umum. Dengan penerapan aplikasi berbasis *web* ini, Apotek Madya diharapkan dapat meningkatkan optimalisasi kegiatan operasional, meminimalisir kesalahan pencatatan, serta mempercepat pengambilan keputusan keuangan. Tugas Akhir ini dilakukan untuk menganalisis penerapan aplikasi berbasis *web* pada Apotek Madya, merancang aplikasi yang sesuai dengan karakteristik kebutuhan apotek, serta mengevaluasi manfaat penggunaan aplikasi digital dalam mendukung pencatatan pelunasan pembelian, pencatatan penggajian pegawai tidak tetap, pencatatan data karyawan serta mengelompokan kategori karyawan secara lebih optimal dan terdokumentasi.

1.2 Rumusan Masalah dan Solusi

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

1) Bagaimana pencatatan pelunasan pembelian pada stok obat yang optimal untuk membantu proses manual yang saat ini digunakan oleh Apotek Madya?
2) Bagaimana mengembangkan aplikasi pengingat tenggat waktu pembayaran pelunasan yang dapat membantu Apotek Madya dalam melakukan pembayaran secara tepat waktu?
3) Bagaimana cara mengetahui sisa pelunasan pembelian yang masih harus dibayarkan oleh Apotek Madya?
4) Bagaimana cara pencatatan penggajian pegawai tidak tetap agar lebih terorganisir dan terdokumentasi dengan baik?
5) Bagaimana aplikasi pencatatan dan pengelompokan data karyawan dan kategori karyawan yang optimal dapat diterapkan guna mendukung pengelolaan informasi pegawai di Apotek Madya?

Solusi

Berdasarkan pemaparan pada rumusan masalah yang telah dibuat, maka dapat diuraikan solusi yang ada dalam topik studi kasus ini yaitu sebagai berikut.

1) Merancang aplikasi berbasis *web* untuk mencatat dan mengelola pelunasan pembelian pada stok obat.
2) Membuat aplikasi tanggal pelunasan yang berfungsi sebagai pengingat tenggat pembayaran secara otomatis dilengkapi fitur penanda visual yang menunjukan status pembayaran.
3) Mengembangkan aplikasi yang mampu melakukan perhitungan terhadap sisa pelunasan secara otomatis berdasarkan data transaksi yang telah tercatat.
4) Merancang aplikasi pencatatan penggajian pegawai tidak tetap berbasis *web* untuk pengelolaan gaji.
5) Merancang aplikasi berbasis *web* yang berfungsi untuk mencatat dan mengelompokan data karyawan serta kategori karyawan.

1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan dan solusi yang diusulkan, maka tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1) Menyediakan aplikasi pencatatan pelunasan pembelian stok obat berbasis *web* untuk mengelola transaksi pelunasan pembelian secara sistematis dan meminimalkan potensi kesalahan dalam pencatatan.

2) Menghadirkan fitur pengingat tenggat pelunasan pembayaran untuk memberikan penanda secara otomatis dalam mengelola pembayaran secara tepat waktu dan terhindar dari keterlambatan.
3) Mengembangkan fitur perhitungan otomatis untuk memudahkan Apotek Madya mengetahui jumlah pembayaran yang masih harus diselesaikan secara tepat dan *real-time*.
4) Menyediakan pencatatan penggajian pegawai tidak tetap agar proses pengelolaan penggajian menjadi lebih terstruktur dan terdokumentasi.
5) Merancang aplikasi berbasis *web* yang dapat mencatat dan mengelompokan data karyawan dan kategori karyawan secara optimal untuk mendukung pengelolaan informasi karyawan di Apotek Madya.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan aplikasi berbasis *web* untuk pencatatan pelunasan pembelian dan penggajian pegawai tidak tetap di Apotek Madya adalah sebagai berikut.

1) Aplikasi ini berfokus pada pencatatan pelunasan pembelian.
2) Aplikasi ini berfokus pada sisa pencatatan pelunasan pembelian.
3) Aplikasi ini berfokus pada pencatatan termin pelunasan pembelian.
4) Aplikasi ini berfokus pada pencatatan penggajian pegawai tidak tetap.
5) Aplikasi ini berfokus pada perhitungan gaji pokok serta insentif dalam menentukan total gaji pegawai tidak tetap.
6) Aplikasi ini berfokus pada pencatatan data penggajian pegawai tidak tetap, di mana data yang telah dicatat tidak dapat diubah kembali.
7) Aplikasi ini berfokus pada pencatatan data karyawan.
8) Aplikasi ini berfokus pada pencatatan data kategori karyawan.
9) Aplikasi ini berfokus pada pencatatan laporan jurnal umum.
10) Aplikasi ini terbatas hanya untuk transaksi pelunasan pembelian, penggajian pegawai tidak tetap, *master data* karyawan, *master data* kategori karyawan, dan laporan keuangan jurnal umum. Transaksi penerimaan pembelian dan laporan keuangan ditangani oleh Kania Chyntia Dewi, Pengelolaan transaksi pemesanan pembelian dan laporan kas harian ditangani oleh Bhiaz Hamba Rabbani, Pengelolaan transaksi retur pembelian dan laporan buku besar ditangani Yusuf Ari Fadhillah, Pengelolaan transaksi penjualan dan laporan jurnal umum ditangani oleh Muhammad Faikhal Rahman Ramdhani, Pengelolaan transaksi retur penjualan dan penggajian pegawai tetap ditangani oleh Dania Sinta Sari, dan pengelolaan transaksi konsinyasi, retur konsinyasi, dan status konsinyasi ditangani oleh Septian Adhitya.

11) Pembuatan aplikasi akan berfokus pada Apotek Madya yang berlokasi di Jl. Puri Cipaheran Indah 1 No. 5, Desa Cipageran, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat.

1.5 Penjadwalan Kerja

Untuk memastikan pengerjaan proyek ini berjalan sesuai dengan solusi yang telah direncanakan, berikut adalah jadwal pelaksanaan yang disusun dalam satuan minggu:

Tabel 1. 1 Tabel Pelaksanaan Kerja

No	Deskripsi Kerja	Sep-24		Oct-24				Nov-24				Dec-24				Jan-25				Feb-25				Mar-25				Apr-25				May-25				Jun-25		
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Partnership /Kerjasama																																					
2	Analisis Kebtuhan																																					
3	Perancangan Aplikasi																																					
4	Pengembangan Aplikasi																																					
5	Testing dan Bug Fixing Aplikasi																																					
6	Input Data ke Aplikasi																																					
7	Membuat Manual Book																																					
8	Implementasi																																					

Penjadwalan kerja di *Center of Excellence Economics of Advance Digital Technology* (CoE EADT) dimulai dari tanggal 16 September 2024 – 28 Februari 2025 dengan jadwal 2 (dua) hari kerja di kantor secara *offline* atau *Work From Office* (WFO) dan 3 (tiga) hari kerja secara *online* atau *Work From Home* (WFH) dengan ketentuan kerja sebagai berikut:

Jam Kerja WFO: 09.00 – 15.00 WIB

Jam Kerja WFH: 09.00 – 15.00 WIB

Selanjutnya mulai tanggal 3 Maret 2025 – 20 Juni 2025 jadwal kerja berubah menjadi *Work From Office* (WFO) dengan ketentuan kerja sebagai berikut:

Jam Kerja WFO: 09.00 – 15.00 WIB